



HEA USER DOCUMENTATION SERIES

U04

CREDENTIAL HOLDER HANDBOOK

Your Guide to Maintaining,
Developing, and Maximizing
Your Professional Credential



DOCUMENT NUMBER
HEA-U04-2026



EDITION
First Edition



YEAR
2026



WEBSITE
hea.or.id



RECOGNIZED
EXCELLENCE

Your achievement,
professionally
recognized



DIGITAL
CREDENTIAL

Secure, verifiable,
and always
accessible



PROFESSIONAL
REGISTRY

Global registry
of HEA credential
holders



CONTINUOUS
DEVELOPMENT

Grow your competence,
strengthen your
professional impact



INTEGRITY



COMPETENCE



PROFESSIONALISM



INDEPENDENCE



ACCOUNTABILITY



QUALITY

MAINTAIN COMPETENCE.
SUSTAIN INTEGRITY. PROTECT THE STANDARD.



HOTEL ENGINEERING ACADEMY (HEA)

HANDBOOK #04

PROFESSIONAL REVIEW, EVIDENCE & REVIEWER HANDBOOK

DOCUMENT CONTROL

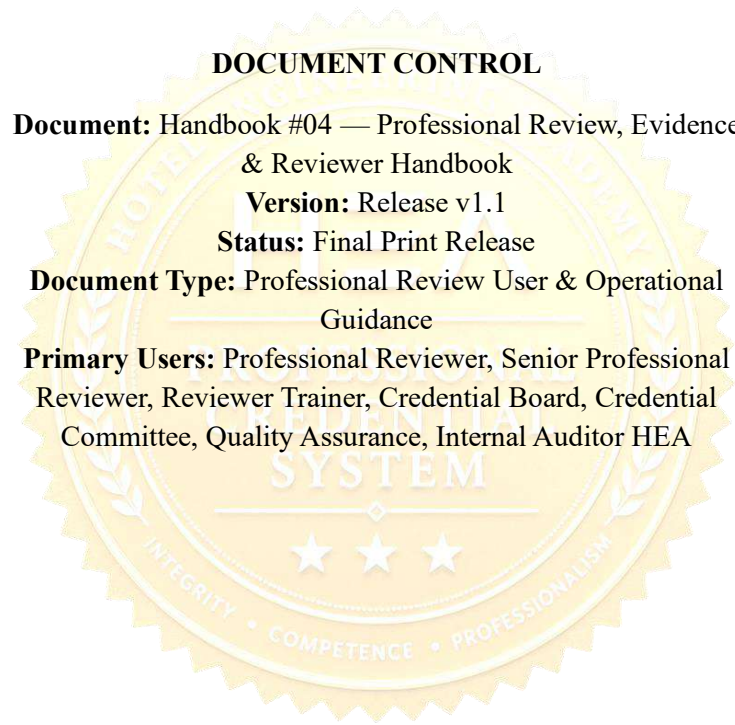
Document: Handbook #04 — Professional Review, Evidence
& Reviewer Handbook

Version: Release v1.1

Status: Final Print Release

Document Type: Professional Review User & Operational
Guidance

Primary Users: Professional Reviewer, Senior Professional
Reviewer, Reviewer Trainer, Credential Board, Credential
Committee, Quality Assurance, Internal Auditor HEA



Handbook ini menjelaskan pelaksanaan Professional Review berdasarkan sumber HEA yang tersedia. **PR-001 Professional Review Case File** digunakan sebagai completed sample untuk training, calibration, reference, dan quality improvement; bukan sebagai rekaman Professional Review Candidate tertentu.

Handbook ini merupakan **operational/user guidance** dan tidak menggantikan Governance Documents, SKHEI, Credential Standard, atau controlled procedures.

Apabila terjadi ketidakharmonisan, controlled document yang memiliki authority lebih tinggi berlaku.

DAFTAR ISI

1. Pendahuluan
2. Kedudukan Professional Review
3. Prinsip Professional Review
4. Professional Review Workflow
5. Professional Evidence
6. Evidence Mapping
7. Professional Discussion
8. Professional Observation
9. Cross Validation
10. Professional Analysis

11. Professional Judgement
12. Competency Domain Review
13. Competency Unit Review
14. Professional Confidence
15. Recommendation to Credential Board
16. Reviewer Declaration
17. Reviewer Roles & Responsibilities
18. Conflict of Interest
19. Professional Review Records
20. Documentation & Audit Trail
21. PHP Operational System
22. Local Wisdom & Hospitality Review
23. Credential Board Review
24. Quality Assurance & Calibration
25. Reviewer Conduct
26. Relationship with Other Handbooks
27. Source Basis
28. Final Control Statement

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

HEA menggunakan **Professional Review** sebagai metode utama untuk mengevaluasi kompetensi profesional Credential Applicant terhadap persyaratan **Standar Kompetensi Hospitality Engineering Indonesia (SKHEI)**.

Professional Review berbeda dari:

- ujian tertulis;
- pemeriksaan administratif semata; atau
- penilaian berdasarkan jabatan dan reputasi.

Fokus Professional Review adalah memperoleh **Professional Confidence** bahwa kompetensi yang dipersyaratkan benar-benar telah didemonstrasikan dalam praktik profesional.

1.2 Komponen Professional Review

Professional Review dapat menggunakan:

- Professional Evidence;
- Professional Discussion;
- Professional Observation apabila diperlukan;
- Cross Validation;
- Professional Analysis;

- Professional Judgement; dan
- professional recommendation.

Seluruh proses harus dilaksanakan secara:

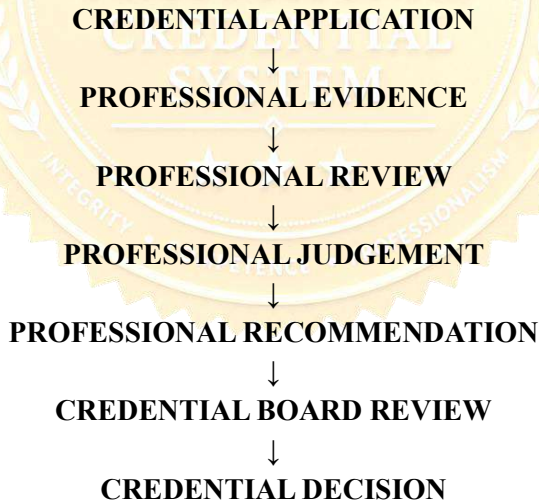
independent — objective — evidence-based — traceable — professionally defensible.

BAB 2

KEDUDUKAN PROFESSIONAL REVIEW

Professional Review merupakan bagian inti dari HEA Professional Credential System.

Arsitektur prosesnya:



Professional Review menghasilkan professional assessment dan recommendation.

Professional Review **bukan dengan sendirinya merupakan final Credential Decision.**

2.1 Authority Boundary

Untuk menjaga governance boundary:

Professional Reviewer

→ melakukan review dan membentuk Professional Judgement.

Credential Board

→ melakukan governance-level consideration dan memberikan recommendation sesuai authority yang ditetapkan.

Credential Committee

→ menetapkan final Credential Decision apabila Governance Documents menetapkan Committee sebagai decision authority.

Credential Decision

→ tidak boleh dianggap otomatis berasal dari Reviewer recommendation.

Pembagian authority harus mengikuti Governance Documents HEA yang berlaku.

BAB 3

PRINSIP PROFESSIONAL REVIEW

Professional Review dilaksanakan berdasarkan prinsip berikut.

3.1 Evidence-Based

Setiap kesimpulan harus memiliki basis Professional Evidence.

3.2 Competency-Based

Review diarahkan pada demonstrasi competency, bukan sekadar keberadaan pengalaman.

3.3 Independent

Professional Judgement harus independen.

3.4 Objective

Penilaian harus bebas dari bias pribadi.

3.5 Traceable

Kesimpulan penting harus dapat ditelusuri kepada:

- evidence;
- analysis; atau
- review record.

3.6 Consistent

Reviewer menggunakan methodology dan competency framework secara konsisten.

3.7 Professionally Defensible

Kesimpulan harus dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

3.8 Confidential

Professional Evidence dan Candidate information harus dikelola sesuai confidentiality requirements.

BAB 4

PROFESSIONAL REVIEW WORKFLOW

Professional Review mengikuti struktur utama:

Tahap 1

Credential Application

Tahap 2

Professional Review Planning

Tahap 3

Professional Evidence Examination

Tahap 4

Evidence Mapping terhadap Competency Domain

Tahap 5

Professional Discussion

Tahap 6

Professional Analysis

Tahap 7

Professional Judgement

Tahap 8

Professional Recommendation

Tahap 9

Credential Board Review

Tahapan tersebut merupakan struktur utama yang ditunjukkan dalam PR-001.

Professional Observation dan Cross Validation digunakan sesuai kebutuhan methodology dan evidence circumstances.

BAB 5

PROFESSIONAL EVIDENCE

5.1 Definisi

Professional Evidence adalah bukti profesional yang digunakan untuk menunjukkan demonstrasi competency Candidate.

Evidence harus memungkinkan Reviewer memahami:

- pengalaman;
- tanggung jawab;

- tindakan;
- keputusan;
- engineering reasoning;
- hasil;
- impact; dan
- professional learning.

5.2 Evidence Quality

Reviewer mempertimbangkan:

- relevance;
- authenticity;
- adequacy;
- consistency;
- traceability;
- complexity;
- responsibility; dan
- impact.

Banyaknya evidence **tidak otomatis berarti competency terpenuhi.**

5.3 Evidence Principle

Reviewer harus membedakan:

Evidence Quantity

dengan

Evidence Sufficiency

Evidence yang sedikit tetapi kuat, relevan, authentic, dan traceable dapat lebih bermakna daripada sejumlah besar dokumen yang tidak menunjukkan personal contribution.

BAB 6

EVIDENCE MAPPING

Professional Evidence dipetakan terhadap:

- Competency Domain; dan
- Competency Unit yang relevan.

Operational Professional Review menggunakan:

10 Competency Domains

dan

100 SKHEI Competency Units.

6.1 Pertanyaan Mapping

Untuk setiap evidence, Reviewer harus dapat menjawab:

1. Evidence apa yang mendukung competency?
2. Apa kontribusi pribadi Candidate?
3. Apa tanggung jawab Candidate?
4. Bagaimana professional decision dibuat?
5. Apa hasilnya?
6. Apa impact-nya?
7. Apakah evidence cukup untuk membentuk Professional Confidence?

6.2 Multiple Competency Mapping

Satu evidence dapat berhubungan dengan lebih dari satu competency unit apabila hubungan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Reviewer tidak boleh memaksakan satu evidence ke competency yang tidak memiliki hubungan substantif.

BAB 7

PROFESSIONAL DISCUSSION

Professional Discussion digunakan untuk memperoleh pemahaman profesional yang lebih dalam mengenai evidence.

Discussion dapat menggali:

- context;

- responsibility;
- technical reasoning;
- decision;
- action;
- outcome; dan
- reflection.

Professional Discussion bukan sekadar sesi tanya jawab teknis.

Tujuannya adalah memahami bagaimana Candidate menerapkan competency dalam situasi profesional.

7.1 Prinsip Pertanyaan

Pertanyaan Reviewer sebaiknya diarahkan dari:

Context

→

Responsibility

→

Reasoning

→

Decision

→

Action

→

Outcome

→

Reflection

Struktur tersebut membantu membedakan pengalaman pribadi Candidate dari pengalaman organisasi secara umum.

BAB 8

PROFESSIONAL OBSERVATION

Apabila digunakan, Professional Observation memberikan tambahan basis untuk memahami demonstrasi competency.

Observation harus:

- relevan dengan competency;
- didokumentasikan;
- dapat ditelusuri; dan
- tidak menggantikan evidence yang dipersyaratkan tanpa dasar.

PR-001 menempatkan Professional Observation sebagai salah satu basis Professional Judgement bersama:

- Professional Evidence;

- Professional Discussion;
- Cross Validation; dan
- Professional Analysis.

Professional Observation bukan otomatis mandatory untuk setiap Candidate.

BAB 9

CROSS VALIDATION

Cross Validation digunakan untuk meningkatkan confidence terhadap evidence dan informasi yang tersedia.

Cross Validation dapat mempertimbangkan konsistensi antara:

- Professional Evidence;
- Professional Discussion;
- Professional Observation;
- supporting documentation;
- Candidate statements; dan
- professional records.

Tujuannya adalah memastikan professional conclusion tidak hanya bergantung pada satu pernyataan atau satu dokumen.

9.1 Prinsip Cross Validation

Cross Validation bukan pencarian kesalahan Candidate.

Fungsinya adalah meningkatkan:

consistency + reliability + confidence

terhadap professional conclusion.

Apabila terdapat inconsistency, Reviewer harus:

1. mencatatnya;
2. memahami konteks;
3. meminta clarification apabila diperlukan; dan
4. memasukkan hasilnya ke Professional Analysis.

BAB 10

PROFESSIONAL ANALYSIS

Professional Analysis merupakan proses analitis Reviewer sebelum membentuk Professional Judgement.

Reviewer mempertimbangkan:

- competency requirement;
- evidence;
- evidence quality;
- professional contribution;

- complexity;
- responsibility;
- outcome;
- impact;
- consistency; dan
- gaps atau uncertainty.

Hubungan utama harus jelas:

EVIDENCE → ANALYSIS → JUDGEMENT

Professional Analysis tidak boleh hanya berupa pernyataan:

“Evidence sufficient.”

Harus terdapat reasoning yang menjelaskan **mengapa** evidence memberikan confidence yang memadai.

BAB 11

PROFESSIONAL JUDGEMENT

11.1 Pengertian

Professional Judgement merupakan kesimpulan profesional Reviewer berdasarkan evidence dan keseluruhan proses review.

Professional Judgement harus:

- independent;

- objective;
- evidence-based;
- documented;
- traceable; dan
- professionally defensible.

11.2 Professional Confidence

Professional Judgement diarahkan untuk memperoleh **Professional Confidence** bahwa competency benar-benar telah didemonstrasikan.

Confidence bukan sekadar perasaan Reviewer.

Confidence harus memiliki basis yang dapat ditelusuri pada:

- evidence;
- discussion;
- observation;
- validation; dan
- analysis.

11.3 Batas Professional Judgement

Professional Judgement **tidak boleh digunakan untuk:**

- mengabaikan standard;

- memberikan pengecualian tanpa authority;
- menggantikan evidence yang tidak tersedia;
- mengubah competency requirement;
- memberikan Credential berdasarkan reputasi semata.

Professional Judgement memberikan ruang untuk **professional reasoning**, bukan ruang untuk mengabaikan governance.

BAB 12

COMPETENCY DOMAIN REVIEW

Professional Review dilakukan terhadap setiap Competency Domain.

Untuk setiap domain, Reviewer mempertimbangkan seluruh unit competency yang relevan.

Contoh:

DOMAIN D3

Operation, Maintenance & Asset Management

Mencakup:

- **D3.1 Operations Management**
- **D3.2 Preventive Maintenance**
- **D3.3 Predictive Maintenance**
- **D3.4 Corrective Maintenance**

- **D3.5 Reliability Engineering**
- **D3.6 Asset Life Cycle Management**
- **D3.7 Maintenance Planning & Scheduling**
- **D3.8 Spare Parts & Inventory Management**
- **D3.9 Maintenance Management System & CMMS Application**
- **D3.10 Asset Performance Optimization**

Operational PR-001 menunjukkan penggunaan unit-unit tersebut dalam domain review.

BAB 13

COMPETENCY UNIT REVIEW

Setiap unit dinilai berdasarkan:

1. competency requirement;
2. evidence;
3. professional context;
4. Candidate contribution;
5. responsibility;
6. complexity;
7. outcome;
8. impact;

9. professional discussion; dan
10. professional judgement.

13.1 Unit Outcome

Sebuah unit dapat dinyatakan:

TELAH MEMENUHI

apabila evidence dan keseluruhan proses review memberikan Professional Confidence yang memadai.

Reviewer tidak boleh menyatakan unit memenuhi hanya karena:

- Candidate pernah melakukan pekerjaan serupa;
- Candidate memiliki jabatan tertentu;
- Candidate memiliki sertifikat;
- Candidate bekerja pada organisasi ternama; atau
- Candidate menyatakan dirinya kompeten.

13.2 Competency Unit Evidence

Operational review menunjukkan penggunaan evidence dan confidence level untuk unit-unit competency, termasuk pada Domain 7:

- D7.5 CMMS;

- D7.6 IoT;
- D7.7 Artificial Intelligence;
- D7.8 Digital Asset Management;
- D7.9 Cybersecurity; dan
- D7.10 Digital Transformation Performance Evaluation.

BAB 14

PROFESSIONAL CONFIDENCE

Professional Confidence dibentuk secara bertahap:



Struktur tersebut merupakan decision architecture yang digunakan dalam Governance framework.

14.1 Confidence Must Be Explainable

Reviewer harus mampu menjelaskan:

- evidence apa yang digunakan;
- bagaimana evidence dianalisis;
- bagaimana inconsistency ditangani;
- mengapa competency dianggap demonstrated; dan
- mengapa conclusion tersebut professionally defensible.

BAB 15

RECOMMENDATION TO CREDENTIAL BOARD

Setelah Professional Review selesai, Professional Reviewer dapat menyusun recommendation sesuai authority dan workflow yang berlaku.

Recommendation harus mencantumkan:

- domain yang direview;
- evidence basis;
- professional analysis;
- professional judgement;
- conclusion; dan
- alasan recommendation.

Recommendation harus dibedakan secara tegas dari final Credential Decision.

BAB 16

REVIEWER DECLARATION

Reviewer Declaration menyatakan bahwa Professional Review:

- dilaksanakan sesuai methodology;
- berdasarkan evidence yang tersedia;
- menggunakan Professional Discussion;
- menggunakan Professional Judgement;
- dilaksanakan secara independen dan objektif; dan
- dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

Reviewer harus dapat mempertanggungjawabkan conclusion yang dibuat.

Declaration juga harus konsisten dengan actual review record.

Reviewer tidak boleh menandatangani declaration yang tidak sesuai dengan proses yang benar-benar dilaksanakan.

BAB 17

REVIEWER ROLES & RESPONSIBILITIES

17.1 Professional Reviewer

Professional Reviewer bertanggung jawab untuk:

- memahami competency framework;
- mempelajari Candidate profile;
- memeriksa Professional Evidence;
- melakukan Professional Discussion;
- melakukan clarification apabila diperlukan;
- melakukan Professional Analysis;
- membentuk Professional Judgement;
- menyusun recommendation;
- menjaga confidentiality; dan
- mendokumentasikan proses.

17.2 Senior Professional Reviewer

Senior Professional Reviewer mendukung:

- reviewer calibration;
- complex review;
- reviewer development;

- consistency; dan
- professional quality.

Senior Reviewer tidak boleh menggunakan seniority untuk menggantikan evidence atau professional reasoning.

17.3 Reviewer Trainer

Reviewer Trainer mendukung:

- training;
- calibration;
- methodology understanding;
- case discussion; dan
- reviewer competence development.

17.4 Credential Board

Credential Board mempertimbangkan hasil Professional Review dan menjalankan authority sesuai Governance Documents.

Board deliberation harus berfokus pada:

Evidence + Competency + Impact

dan bukan pada:

- opini pribadi;

- reputasi Candidate;
- posisi jabatan Candidate.

Board tidak boleh mengubah standard atau memberikan pengecualian tanpa authority.

17.5 Credential Committee

Apabila Governance Documents menetapkan Credential Committee sebagai final decision authority, Committee bertanggung jawab atas **final Credential Decision**.

Dengan demikian:

Professional Reviewer

≠

Credential Board

≠

Credential Committee

dan:

Recommendation

≠

Final Credential Decision

BAB 18

CONFLICT OF INTEREST

Reviewer harus menyatakan conflict-of-interest status sesuai mekanisme HEA.

Operational Professional Review system memiliki session control yang mencakup:

- reviewer assignment; dan
- conflict-of-interest confirmation.

Reviewer tidak boleh membiarkan:

- hubungan pribadi;
- kepentingan bisnis;
- reputasi;
- tekanan organisasi; atau
- faktor lain

memengaruhi Professional Judgement.

Apabila conflict of interest material exists, Reviewer harus mengikuti mekanisme withdrawal/reassignment sesuai Governance Documents.

BAB 19

PROFESSIONAL REVIEW RECORDS

Records harus memungkinkan proses ditelusuri dari:



19.1 Review Records

Records dapat mencakup:

- review session record;

- competency assessment;
- reviewer notes;
- evidence references;
- Professional Analysis;
- Professional Judgement;
- recommendation;
- declaration; dan
- Credential Board record.

Records harus cukup untuk memungkinkan reconstruction terhadap professional decision process.

BAB 20

DOCUMENTATION & AUDIT TRAIL

Professional decision harus memiliki record yang dapat ditelusuri.

Prinsip Utama

A PROFESSIONAL DECISION MUST BE SUPPORTED BY A TRACEABLE PROFESSIONAL RECORD.

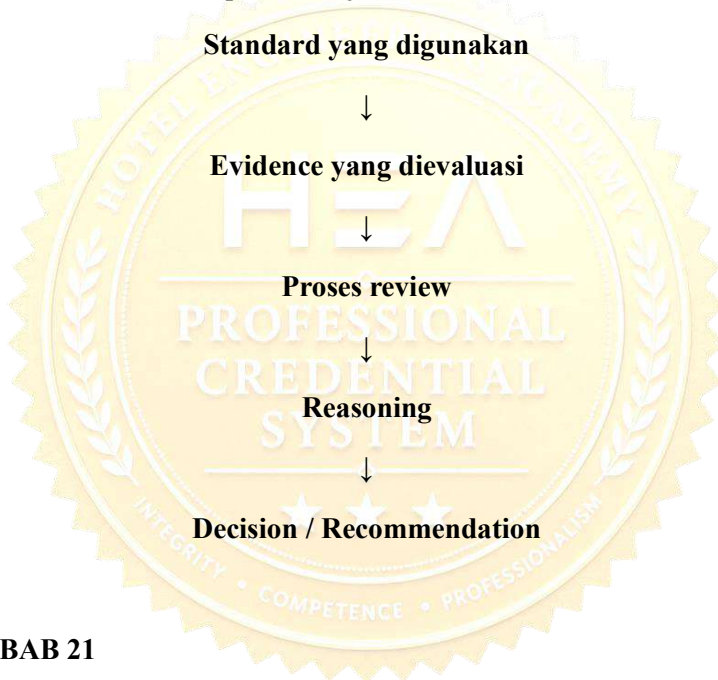
Documentation and Audit Trail menjaga:

- credential integrity;
- assessment consistency;

- process transparency; dan
- reviewer accountability.

20.1 Minimum Audit Trail

Audit trail harus dapat menunjukkan:



BAB 21

PHP OPERATIONAL SYSTEM

Operational PHP mendukung implementasi Professional Review.

Source implementation yang tersedia menunjukkan komponen:

- Professional Review;
- Review Post Type;
- Review Meta Box;
- Review Session;
- Local Wisdom Review; dan
- Official PDF.

Professional Review disimpan sebagai operational record melalui system tersebut.

21.1 PHP sebagai Operational Implementation

PHP adalah **operational implementation**.

PHP:

- menjalankan workflow;
- menyimpan record;
- menyediakan interface;
- menghasilkan operational output; dan
- mendukung Professional Review.

Namun PHP **tidak menggantikan Governance Documents**.

Jika terjadi perbedaan antara PHP dan controlled governance source, perbedaan tersebut harus diselesaikan melalui proper governance/document control.

BAB 22

LOCAL WISDOM & HOSPITALITY REVIEW

Operational system memiliki **Local Wisdom & Hospitality Review** sebagai komponen tersendiri.

Review ini dapat mempertimbangkan:

- konteks lokal;
- keberagaman;
- tempat dan nilai budaya;
- hubungan dengan masyarakat;
- sumber daya lokal;
- lingkungan lokal;
- penyelesaian masalah;
- sustainability; dan
- tanggung jawab profesional.

22.1 Boundary

Local Wisdom & Hospitality Review harus dibedakan dari SKHEI Competency Review.

Local Wisdom & Hospitality Review:

tidak menggantikan

100 SKHEI Competency Units.

Komponen ini juga tidak boleh digunakan untuk mengurangi atau menghapus competency requirement.

BAB 23

CREDENTIAL BOARD REVIEW

Credential Board Review merupakan tahap governance setelah Professional Review.

Board dapat melakukan deliberation dengan tahapan:

1. Review Evidence Summary
2. Review Domain Assessment
3. Review Clarification Result
4. Discuss Professional Confidence
5. Determine Recommendation

23.1 Fokus Board

Board harus berfokus pada:

Evidence + Competency + Impact

Board tidak boleh menjadikan:

- reputasi Candidate;
- senioritas;
- jabatan;

- hubungan pribadi;
- opini subjektif

sebagai pengganti evidence.

23.2 Board Recommendation

Board recommendation harus terdokumentasi dan memiliki basis yang dapat ditelusuri.

Jika Governance Documents menetapkan Credential Committee sebagai final decision authority:

Board Recommendation



Credential Committee



Final Credential Decision

BAB 24

QUALITY ASSURANCE & CALIBRATION

Kualitas Professional Review ditingkatkan melalui:

- reviewer calibration;
- case discussion;
- assessment training; dan

- continuous improvement.

24.1 Tujuan Calibration

Calibration bertujuan memastikan Reviewer:

- memahami methodology;
- menggunakan competency framework secara konsisten;
- memahami evidence quality;
- memahami Professional Judgement; dan
- memiliki interpretasi methodology yang selaras.

24.2 Calibration Boundary

Calibration **tidak boleh digunakan untuk memaksakan hasil yang sama terhadap Candidate.**

Calibration digunakan untuk meningkatkan:

consistency of judgement

bukan:

elimination of professional judgement.

BAB 25

REVIEWER CONDUCT

Professional Reviewer wajib:

- bertindak profesional;
- independen;
- objektif;
- menjaga confidentiality;
- menghindari conflict of interest;
- menghormati Candidate;
- menggunakan evidence;
- mendokumentasikan reasoning;
- tidak mengarang evidence;
- tidak mengubah standard;
- tidak menjanjikan hasil Credential.

25.1 Critical Boundary

Reviewer harus membedakan secara tegas:

REVIEWING COMPETENCE

dengan

AWARDING CREDENTIAL

Reviewer melakukan Professional Review.

Reviewer tidak boleh menjanjikan bahwa Candidate pasti memperoleh Credential.

Final Credential Decision hanya dilakukan oleh authority yang ditetapkan Governance Documents.

BAB 26

RELATIONSHIP WITH OTHER HANDBOOKS

HANDBOOK #01

HEA SYSTEM & GOVERNANCE FRAMEWORK

Menjelaskan:

system architecture, governance, hierarchy, dan authority.

HANDBOOK #02

SKHEI & PROFESSIONAL COMPETENCY FRAMEWORK

Menjelaskan:

competency domains dan competency units.

HANDBOOK #03

CANDIDATE & APPLICATION HANDBOOK

Menjelaskan:

Candidate journey dan Application.

HANDBOOK #04

PROFESSIONAL REVIEW, EVIDENCE & REVIEWER HANDBOOK

Menjelaskan:

pelaksanaan Professional Review, evidence evaluation, Professional Judgement, dan reviewer responsibilities.

HANDBOOK #05

CREDENTIAL HOLDER, REGISTRY, CPD & RE-CREDENTIALING HANDBOOK

Menjelaskan:

Credential lifecycle setelah Credential diberikan.

26.1 Posisi Handbook #04

Handbook #04 merupakan operational bridge antara:

SKHEI Competency Framework

dan

Credential Decision Process.

BAB 27

SOURCE BASIS

Handbook #04 terutama menggunakan:

- **PR-001 — Professional Review Case File**
- **HEA Governance Documents**
- **SKHEI Professional Competency Framework**
- **Operational PHP — HEA Professional Review**
- **Official Professional Review Records**
- **HEA User Documentation**

PR-001 secara eksplisit digunakan sebagai:

- contoh lengkap Professional Review;
- training;
- calibration;
- Professional Judgement;
- reference bagi Credential Board; dan
- peningkatan consistency.

BAB 28

FINAL CONTROL STATEMENT

Handbook #04:

1. menjelaskan Professional Review HEA;
2. menggunakan Professional Evidence sebagai basis assessment;
3. menggunakan SKHEI Professional Competency Framework;
4. menggunakan Professional Discussion, Professional Observation, Cross Validation, Professional Analysis, dan Professional Judgement sesuai kebutuhan methodology;
5. menuntut Professional Confidence yang dapat dipertanggungjawabkan;
6. membedakan Reviewer Recommendation dari final Credential Decision;
7. mempertahankan governance authority;
8. mengharuskan documentation dan audit trail;
9. tidak mengubah competency standard;
10. tidak menciptakan authority baru.

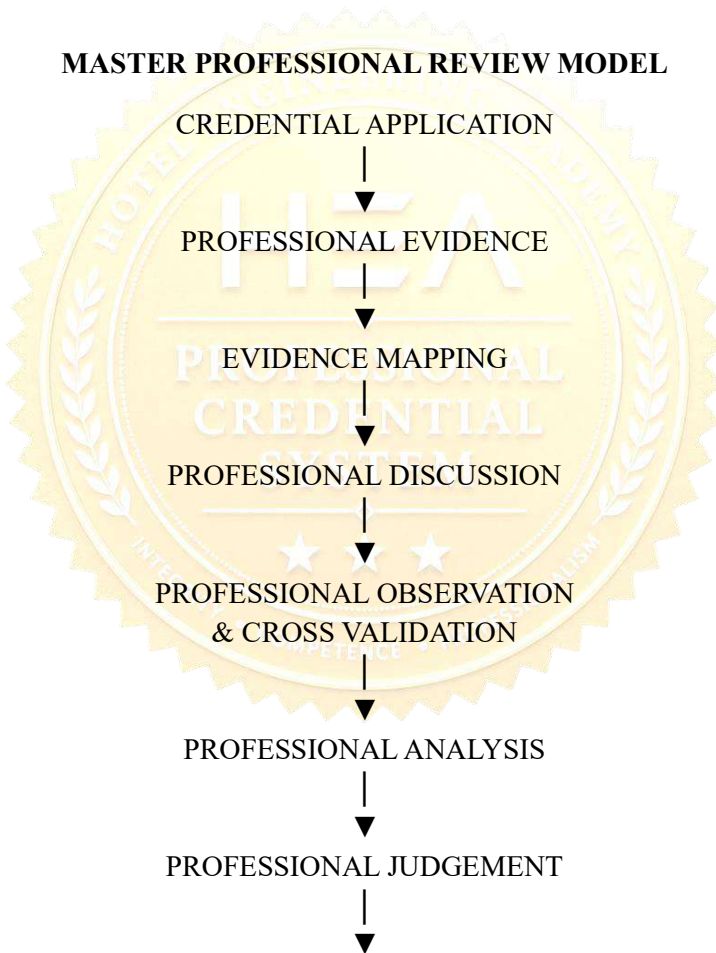
Apabila terdapat ketidakharmonisan antara Handbook #04 dan Governance Documents, **Governance Documents yang authoritative tetap berlaku.**

Handbook ini tidak boleh digunakan untuk:

- memberikan pengecualian terhadap standard;
- menggantikan evidence yang tidak tersedia;

- mengubah competency requirement;
- memberikan Credential berdasarkan reputasi;
- memberikan Credential di luar authority yang ditetapkan.

MASTER PROFESSIONAL REVIEW MODEL



PROFESSIONAL CONFIDENCE



PROFESSIONAL RECOMMENDATION



CREDENTIAL BOARD REVIEW



CREDENTIAL DECISION

Struktur inti tersebut mempertahankan architecture
Professional Review yang terdapat dalam dokumen sumber.

MASTER DECISION CHAIN

EVIDENCE



COMPETENCY



CONFIDENCE



JUDGEMENT



RECOMMENDATION



DECISION

MASTER REVIEWER PRINCIPLE

EVIDENCE FIRST

Tidak ada Professional Judgement yang defensible tanpa evidence basis.

COMPETENCY FOCUS

Yang dinilai adalah demonstrated competency.

PERSONAL CONTRIBUTION

Reviewer harus memahami kontribusi Candidate secara pribadi.

PROFESSIONAL REASONING

Decision harus dapat dijelaskan melalui reasoning.

PROFESSIONAL CONFIDENCE

Confidence harus memiliki basis yang dapat ditelusuri.

INDEPENDENCE

Reviewer tidak boleh dipengaruhi conflict of interest atau tekanan eksternal.

TRACEABILITY

Professional conclusion harus dapat direkonstruksi dari record.

GOVERNANCE

Reviewer tidak boleh menciptakan authority yang tidak diberikan Governance.



MASTER AUTHORITY BOUNDARY

CANDIDATE

→ provides evidence

PROFESSIONAL REVIEWER

→ examines evidence and forms Professional Judgement

SENIOR PROFESSIONAL REVIEWER

→ supports quality, calibration, and complex review

CREDENTIAL BOARD

→ reviews Professional Review outcome and provides recommendation according to Governance

CREDENTIAL COMMITTEE

→ makes final Credential Decision where designated by Governance

NATIONAL PROFESSIONAL REGISTRY

→ records and supports verification of Credential status

END OF HANDBOOK #04

HOTEL ENGINEERING ACADEMY (HEA)

HANDBOOK #04 — PROFESSIONAL REVIEW, EVIDENCE & REVIEWER HANDBOOK

RELEASE VERSION 1.1 — FINAL PRINT RELEASE